

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan dari pemberian layanan konseling kelompok *online* pendekatan *Solution Focused Brief Therapy* terhadap *fear of failure*. Hasil analisa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai *Asymp sig* = 0,028 <  $\alpha$  = 0,05. Maka berdasarkan nilai tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ . Data *pre – test* diperoleh rata-rata 81, sedangkan data *post – test* setelah diberikan layanan konseling kelompok *online* pendekatan *Solution Focused Brief Therapy* diperoleh rata-rata sebesar 46,16. Artinya skor rata-rata siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok *online* pendekatan *Solution Focused Brief Therapy* lebih rendah daripada sebelum mendapatkan layanan konseling kelompok *online* pendekatan *Solution Focused Brief Therapy*.

Perubahan penurunan interval tingkat *fear of failure* setelah diberi layanan konseling kelompok *online* pendekatan *Solution Focused Brief Therapy* sebesar 43 %. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada **lampiran 14**. Hal ini menunjukkan ada pengaruh layanan konseling kelompok *online* pendekatan *Solution Focused Brief Therapy* terhadap *fear of failure* dalam pemilihan karir siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020 atau hipotesis dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai saran yang bisa peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah dapat mendukung seluruh layanan guru BK khususnya dalam menerapkan layanan konseling kelompok *online* pendekatan *Solution Focused Brief Therapy* guna membantu siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi terutama permasalahan tentang *fear of failure* dalam menentukan karir atau masa depan.

### 2. Bagi guru bimbingan dan konseling.

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk menggunakan *Solution Focused Brief Therapy* sebagai referensi pendekatan dalam layanan konseling individu ataupun kelompok khususnya dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa tentang masa depan (karir) atau hal lain yang menghambat kehidupan efektif sehari-hari peserta didik yang membutuhkan penuntasan sesegera mungkin.

### 3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat mempertahankan kategori tingkat *fear of failure* yang rendah dan terus meningkatkan kepercayaan diri, potensi, dan terus meningkatkan kemampuan menangani masalah dengan lebih baik serta lebih serius untuk menekuni potensi dan solusi yang telah dirancang serta meningkatkan

kesediaan menyelesaikan masalah dengan bantuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.

4. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan kepada peneliti lainnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitian dibidang bimbingan dan konseling serta mengembangkan sarana pelaksanaan bimbingan dan konseling dan mengembangkan teori atau pendekatan pada pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Kepada peneliti lainnya yang juga meneliti hal yang sama dalam tingkat *fear of failure* siswa perlu mempertimbangkan faktor individual dari masing-masing responden seperti memperhatikan perubahan tiap aspek serta keaktifan siswa dalam pelaksanaan layanan.